

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan dengan menggunakan model pengembangan instruksional menurut Sadiman, dkk (1996) (Sadiman, Rahardjo, Haryono, & Rahardjito, 1996: 100). Penelitian ini terdiri dari tujuh tahapan yang meliputi: (1) identifikasi kebutuhan; (2) perumusan tujuan; (3) perumusan butir materi; (4) perumusan alat pengukur keberhasilan; (4) penulisan naskah media; (5) tes/uji coba; (6) revisi.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Prambangan Jl. Mayjend Sungkono No.1 Prambangan, Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap, dimulai pada bulan Februari sampai bulan Juni tahun ajaran 2018.

#### **C. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini ialah peserta didik kelas I SDN Prambangan dengan jumlah peserta didik 11 siswa dalam satu kelas.

#### **D. Fokus Penelitian**

Penelitian ini difokuskan pada proses pengembangan media *pop-up book* untuk pembelajaran membaca puisi di kelas I SDN Prambangan.

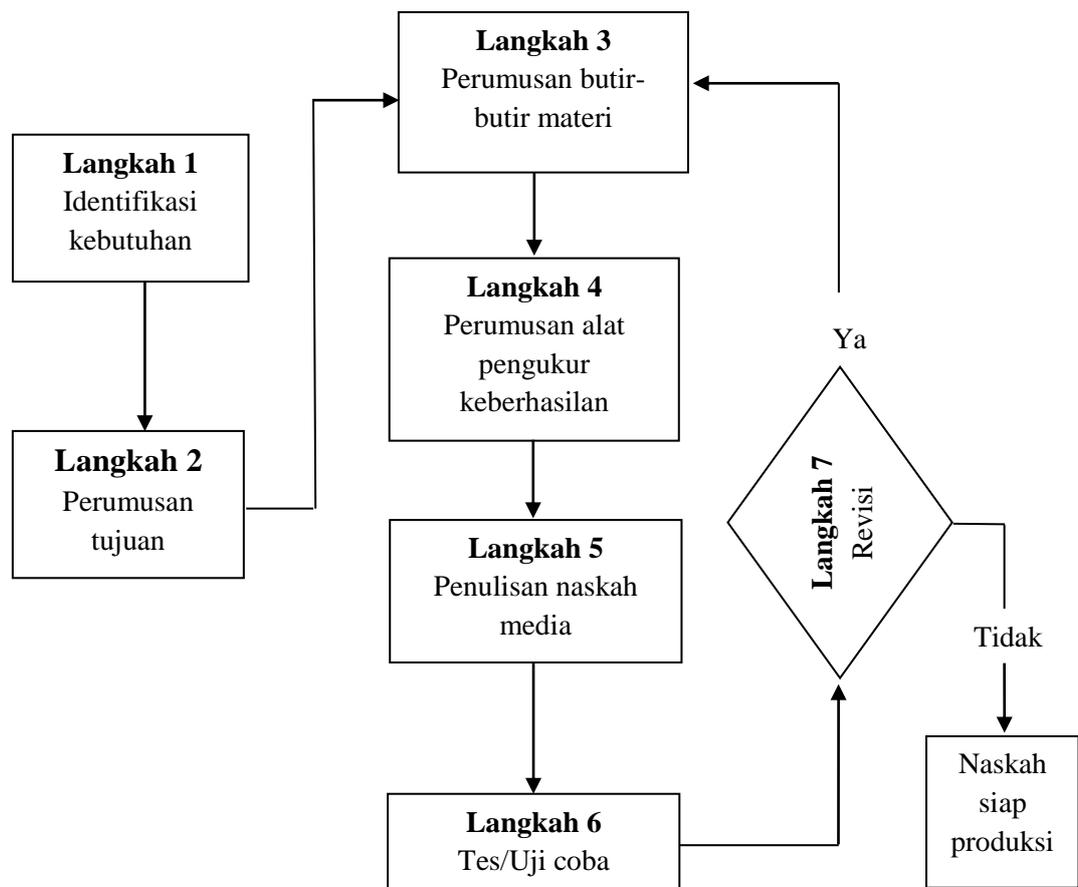
#### **E. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang menggunakan model pengembangan instruksional menurut Sadiman, dkk. (1996) adalah sebagai berikut:

- 1) mengidentifikasi kebutuhan peserta didik;
- 2) merumuskan tujuan pembelajaran;
- 3) merumuskan butir-butir materi yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran;

- 4) merumuskan alat pengukur keberhasilan;
- 5) menulis naskah media;
- 6) melakukan uji coba media;
- 7) revisi.

Berikut bagan prosedur penelitian pengembangan model Sadiman, dkk. (1996: 100) yang digunakan oleh peneliti.



Gambar 3.1 Prosedur penelitian pengembangan model Sadiman, dkk (1996)

Sesuai dengan bagan di atas, maka dapat dijabarkan prosedur penelitian pengembangan menurut model Sadiman, dkk. (1996) yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut.

## 1. Identifikasi Kebutuhan

Sebelum mengembangkan media, peneliti harus mengidentifikasi kebutuhan. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis kebutuhan peserta didik dan dilakukan melalui wawancara dengan guru kelas di kelas I SDN Prambangan sehingga peneliti bisa mengetahui kemungkinan yang akan terjadi jika mengimplementasikan media *pop-up book* berbasis puisi kepada peserta didik. Instrumen yang digunakan peneliti yaitu lembar wawancara yang terlampir pada lampiran 1.

## 2. Perumusan Tujuan

Tujuan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran yang lengkap mempunyai empat unsur, diantaranya:

*A = Audience* : Dalam sebuah tujuan instruksional, sasaran peserta didik harus jelas.

*B = Behavior* : Sebuah tujuan harus menyatakan dengan jelas seperti apa perilaku peserta didik yang diharapkan oleh pendidik pada akhir kegiatan pembelajaran.

*C = Condition* : Tujuan harus menyebutkan secara jelas kondisi peserta didik yang bagaimana agar dapat mendemonstrasikan kemampuan atau keterampilannya yang sesuai dengan harapan.

*D = Degree* : Tujuan harus menyebutkan secara jelas tingkat keberhasilan peserta didik yang diharapkan dari kegiatan pembelajaran (Sadiman, Rahardjo, Haryono, & Rahardjito, 1996: 109).

Dalam langkah ini, peneliti merumuskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, perumusan tujuan dikembangkan dari SK-KD kelas I kurikulum KTSP 2006 semester genap yang sudah ditentukan, berikut keterangannya.

Standar Kompetensi (SK) : 7. Memahami teks pendek dengan membaca lancar dan membaca puisi anak.

Kompetensi Dasar (KD) : 7.2 Membaca puisi anak yang terdiri atas 2-4 baris dengan lafal dan intonasi yang tepat.

### 3. Perumusan Butir-Butir Materi

Setelah dilakukan perumusan tujuan pembelajaran selanjutnya peneliti merumuskan butir-butir materi. Butir-butir materi merupakan materi-materi yang akan diajarkan kepada peserta didik dan dikaitkan dengan media yang akan dikembangkan, butir materi yang akan disampaikan disesuaikan dengan tujuan yang telah ditentukan agar peserta didik memperoleh pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran tercapai. Materi yang diajarkan dalam pembelajaran ini difokuskan pada kegiatan membaca puisi anak.

### 4. Perumusan Alat Pengukur Keberhasilan

Setelah merumuskan butir-butir materi, peneliti kemudian membuat alat ukur keberhasilan. Alat pengukur keberhasilan disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai dan disesuaikan dengan pokok-pokok materi pembelajaran yang hendak disampaikan kepada peserta didik. Dalam penelitian ini, alat pengukur keberhasilan yang dibuat oleh peneliti yakni instrumen penilaian berupa lembar tes unjuk kerja peserta didik dalam membaca puisi yang nantinya digunakan pada saat uji coba. Instrumen tersebut terlampir pada lampiran 6 dan 7.

### 5. Penulisan Naskah Media

Pada tahap ini, pokok-pokok materi pembelajaran yang telah dirumuskan oleh peneliti diuraikan lebih lanjut untuk kemudian disajikan kepada peserta didik dalam bentuk media. Penulisan naskah media dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahap yang akan dilakukan oleh peneliti.

- a. Pembuatan rancangan media *pop-up book*, dalam hal ini peneliti memilih tema puisi pada *pop-up book*, menyusun puisi anak, serta menentukan model *pop-up book* yang akan dibuat;
- b. Mempersiapkan alat-alat yang diperlukan.
- c. Mencari teman kerja dalam pembuatan media *pop-up book*.

- d. Proses produksi media. Dalam hal ini, peneliti membuat media *pop up book*, mulai dari pembuatan puisi, pencarian gambar di internet dan membuat desain (bagian-bagian *pop up*) menggunakan *software CorelDraw*, mencetak desain, merangkai hasil cetakan menjadi halaman *pop up book* hingga penjilidan halaman *pop up book*.
- e. Melakukan validasi media. Pada tahap validasi, peneliti memvalidasikan media kepada dua validator ahli yakni dengan dosen ahli media dan guru kelas 1 SDN Prambangan. Validasi dengan dosen berguna untuk menilai media dari segi penyajian media, sedangkan validasi dengan guru berguna untuk menilai media dari segi kompetensi. Selain itu, validasi juga digunakan untuk mengetahui apa saja yang harus diperbaiki sebelum media diujicobakan kepada peserta didik. Instrumen yang digunakan peneliti untuk memvalidasi media *pop-up book* terlampir pada lampiran 2 dan 4. Berikut daftar validator yang menjadi validator media *pop-up book* yang dikembangkan oleh peneliti.

Tabel 3.1 Daftar validator ahli

<b>Bidang validasi</b>	<b>Nama validator</b>	<b>Kualifikasi</b>
Ahli Media Pembelajaran	Nanang Khoirul Umam, M.Pd.	S2 dalam bidang Pendidikan Dasar
Ahli Materi Pembelajaran	Tetty Wahyu Nur, S.Pd.	S1 dalam bidang Pendidikan serta Guru kelas 1 SDN Prambangan

#### 6. Tes/Uji coba

Apabila media sudah divalidasikan kepada validator ahli dan dilakukan revisi desain, kemudian media diujicobakan kepada peserta didik kelas I SDN Prambangan untuk mengetahui keberhasilan penggunaan media *pop-up book* dalam pembelajaran membaca puisi. Uji coba dilakukan dengan memperhatikan kondisi kelas, waktu yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji coba dua kali pertemuan. Pertemuan pertama

adalah uji coba dengan melakukan kegiatan pembelajaran di kelas menggunakan media *pop up book* dan tes unjuk kerja hanya dengan subjek tiga siswa (uji coba terbatas). Pertemuan kedua yaitu uji coba dengan melakukan kegiatan pembelajaran kembali di kelas menggunakan media *pop up book* dan tes unjuk kerja namun dengan subjek seluruh peserta didik dalam satu kelas yaitu 11 siswa (uji coba luas). Uji coba dilakukan pada semester genap. Tes unjuk kerja yang dimaksud yaitu tes unjuk kerja membaca puisi anak menggunakan media *pop up book*, hal ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan proses pengembangan media *pop up book* dalam pembelajaran membaca puisi serta mengetahui keterampilan peserta didik dalam membaca puisi menggunakan media *pop up book*. Penilaiannya berpedoman pada alat ukur keberhasilan yang telah dirumuskan yaitu instrumen penilaian beserta rubrik penilaian yang terlampir pada lampiran 6,7,dan 8.

#### 7. Revisi

Revisi dilakukan apabila media *pop-up book* hasil uji coba belum menunjukkan keberhasilan (berdasarkan tes unjuk kerja dan respon siswa saat uji coba). Jika tidak ada revisi terhadap media tersebut, maka media siap digunakan dalam pembelajaran membaca puisi.

#### 8. Naskah Siap Produksi

Naskah siap produksi berarti bahwa apabila media telah direvisi dan berhasil diujicobakan kepada peserta didik dengan hasil yang baik atau sangat baik, maka media bisa diproduksi dalam jumlah lebih banyak dan dijadikan sebagai suatu media pembelajaran dalam membaca puisi untuk kelas I SD. Namun dalam hal ini disesuaikan dengan keadaan peneliti.

## **F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

#### a) Wawancara

Teknik wawancara digunakan untuk mengetahui kebutuhan dan karakteristik peserta didik serta sebagai acuan dalam proses pengembangan media *pop-up book*. Jenis wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara semi terstruktur yang bertujuan untuk mengetahui karakteristik dan kebutuhan peserta didik kelas I SD. Wawancara dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan pewawancara sehingga pertanyaan yang akan ditanyakan sudah pasti. Wawancara dilakukan dengan guru kelas I SDN Prambangan.

#### b) Validasi

Validasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memvalidasikan media kepada validator yang ahli dalam media pembelajaran atau tenaga ahli yang berpengalaman dalam proses belajar mengajar. Setiap validator diminta untuk menilai media tersebut. Uji validasi dilakukan oleh peneliti kepada dua validator ahli. Validator pertama ialah seorang dosen ahli yaitu dosen pendidikan dasar, validator kedua ialah guru kelas I SDN Prambangan.

#### c) Tes

Untuk memperoleh data hasil uji coba, peneliti melakukan penilaian melalui tes kepada peserta didik. Jenis tes dalam penelitian ini adalah tes unjuk kerja membaca puisi anak dengan menggunakan media *pop-up book* dan dalam pelaksanaan uji coba tersebut, peneliti juga memperhatikan respon dari peserta didik terkait media yang disajikan untuk mengetahui apakah media tersebut menarik, disukai, dan sudah baik menurut peserta didik atau belum.

## 2. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa instrumen yang akan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian. Instrumen tersebut terdiri dari

### a) Lembar Wawancara

Daftar pertanyaan wawancara digunakan oleh peneliti saat melakukan wawancara dengan maksud untuk mengetahui kebutuhan peserta didik serta sebagai acuan dalam proses pengembangan media *pop-up book*. Daftar pertanyaan wawancara tersebut meliputi: (1) apakah peserta didik sudah bisa membaca?; (2) apakah peserta didik suka belajar membaca puisi?; (3) sejauh mana kesulitan peserta didik dalam pembelajaran membaca puisi?; (4) kesulitan apa yang Ibu temui ketika mengajarkan kepada peserta didik tentang pembelajaran membaca puisi?; (5) bagaimana respon peserta didik ketika guru menggunakan media pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Indonesia?; (6) media apa yang Ibu gunakan dalam pembelajaran membaca puisi?; (7) apakah dengan media yang Ibu gunakan tersebut bisa mempengaruhi keterampilan peserta didik dalam membaca puisi?; (8) apakah Ibu merasa bahan ajar sekarang yang digunakan dalam pembelajaran membaca puisi perlu diperbaiki atau disempurnakan?; (9) saran apa yang Ibu berikan terkait dengan bahan ajar pembelajaran membaca puisi sekarang ini?; (10) metode apa yang Ibu gunakan dalam pembelajaran bahasa khususnya membaca puisi?; (11) bagaimana tes yang Ibu gunakan terkait pembelajaran membaca puisi?; (12) apakah Ibu pernah menggunakan media tiga dimensi dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pembelajaran membaca puisi?.

Hasil wawancara tersebut dijabarkan dalam kalimat deskriptif sehingga diperoleh kesimpulan terkait hasil identifikasi karakteristik dan kebutuhan peserta didik serta menghasilkan ide bagi peneliti untuk mengembangkan suatu media yang sesuai. Lembar wawancara yang digunakan peneliti terlampir pada lampiran 1.

b) Lembar Validasi Ahli

Lembar validasi ahli digunakan untuk menilai kualitas media tersebut, sehingga dapat diketahui kesahihan media, kesesuaian media terhadap materi pembelajaran serta untuk memperoleh saran dan perbaikan media. Lembar validasi yang digunakan ada dua, lembar validasi media dari segi komponen penyajian media dan lembar validasi media dari segi kompetensi.

Lembar validasi media dari **segi komponen penyajian media** diberikan kepada validator ahli yakni dosen pendidikan dasar. Lembar validasi berisi beberapa pernyataan terkait media yang akan dinilai oleh validator ahli dengan skala tertentu. Butir pernyataan tersebut berdasarkan teori yang diadaptasi dari Pravitasari (2012: 4), diantaranya: (1) materi dalam media *pop-up book* berpusat pada peserta didik; (2) media *pop-up book* mampu menjadikan pembelajaran lebih efektif? (3) gambar dan kalimat dalam media terlihat jelas, rapi dan mudah dipahami; (4) gambar dalam media *pop-up book* bisa menunjukkan efek tiga dimensi atau berdiri tegak ketika halamannya dibuka; (5) penataan tata letak (judul, kalimat puisi, dan gambar) setiap halaman diatur secara proporsional, sederhana, dan tidak tumpang tindih; (6) ukuran *pop-up book* sesuai standar ISO; (7) model dari media *pop-up book* yang disajikan sesuai dengan teori; (8) media *pop-up book* menarik bagi peserta didik; (9) ukuran media *pop-up book* sesuai dengan lingkungan belajar peserta didik; (10) apakah media *pop-up book* disajikan secara praktis, luwes, dan tahan lama; (11) media *pop-up book* dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran untuk peserta didik kelas I SD.

Sementara itu, lembar validasi media dari **segi kompetensi** diberikan kepada validator ahli yakni guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas 1 SDN Prambangan. Lembar validasi berisi beberapa pernyataan terkait media yang akan dinilai oleh validator ahli dengan skala tertentu. Butir pernyataan tersebut berdasarkan teori yang

diadaptasi dari Pravitasari (2012: 4), diantaranya: (1) materi yang ada dalam media *pop-up book* sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar; (2) media *pop-up book* mampu menambah motivasi peserta didik dalam membaca puisi; (3) media *pop-up book* sesuai dengan karakteristik peserta didik; (4) puisi yang disampaikan melalui media *pop-up book* mudah dibaca dan dipahami oleh peserta didik; (5) tujuan pembelajaran melalui media *pop-up book* dapat tersampaikan; (6) pengembangan media *pop-up book* relevan dengan topik yang diajarkan.

Adapun untuk menentukan skala penilaian validasi tersebut, peneliti menggunakan skala *likert* menurut Sugiyono (2015: 135) dengan rincian skor 1 (sangat kurang baik), skor 2 (kurang baik), skor 3 (cukup baik), skor 4 (baik) dan skor 5 (sangat baik). Lembar validasi atau instrumen validasi tersebut terlampir pada lampiran 2 dan 4.

c) Lembar Tes

Lembar tes digunakan untuk mengetahui keberhasilan uji coba media *pop up book* yang mana nantinya bisa diketahui tingkat keterampilan peserta didik dalam membaca puisi dengan menggunakan media *pop up book* dan mengetahui bagaimana respon peserta didik saat menggunakan media. Tes yang dilakukan yakni unjuk kerja membaca puisi anak dengan menggunakan media *pop-up book*, Berikut indikator penilaian unjuk kerja yang digunakan oleh peneliti.

Tabel 3.2 Indikator Penilaian Unjuk Kerja Membaca Puisi

No	Aspek	Indikator
1	<b>Pelafalan</b>	Melafalkan bunyi vocal serta kata-kata dengan tepat dan jelas
2	<b>Intonasi</b>	Menyuarakan kalimat puisi dengan memperhatikan tinggi rendah nada
3	<b>Ekspresi</b>	Membaca kalimat puisi dengan mimik wajah yang menunjukkan rasa percaya diri

Diadaptasi dari Arifin (2013: 151)

Adapun untuk menentukan skala penilaian tes unjuk kerja membaca puisi menggunakan media *pop-up book* tersebut, peneliti menggunakan skala *likert* menurut Sugiyono (2015: 135) dengan rincian skor 1 (sangat kurang baik), skor 2 (kurang baik), skor 3 (cukup baik), skor 4 (baik) dan skor 5 (sangat baik). Lembar penilaian tes unjuk kerja terlampir pada lampiran 6 dan 7.

## G. Analisis dan Keabsahan Data

### 1. Analisis Hasil Wawancara

Data hasil wawancara dianalisis secara deskriptif atau penarikan kesimpulan dari jawaban narasumber. Jawaban dari narasumber tersebut dijabarkan dengan kalimat deskriptif sehingga diperoleh data deskriptif hasil identifikasi karakteristik dan kebutuhan peserta didik.

### 2. Analisis Hasil Validasi Ahli

Data hasil validasi dianalisis dengan menggunakan rumus di bawah ini.

$$\text{Kualitas Media} = \frac{\text{jumlah skor validator}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 100\%$$

(Riduwan, 2003: 41)

Perolehan skor dari data tersebut kemudian dikualifikasikan kedalam skala lima sehingga dapat dideskripsikan kesimpulan mengenai hasil validasi media *pop up book* apakah sangat baik atau baik dan layak digunakan atau tidak.

### 3. Analisis Hasil Tes

Tes yang digunakan berupa tes unjuk kerja membaca puisi dengan menggunakan media *pop up book*. Nilai hasil tes unjuk kerja dihitung dengan menggunakan rumus.

$$\text{Nilai Siswa} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Hasil perolehan skor kemudian dikonversikan ke dalam skala lima untuk dijadikan data kualitatif dengan kualifikasi yang ditentukan.

Tabel 3.3 Kualifikasi Skala Lima

<b>Tingkat Pencapaian</b>	<b>Kualifikasi</b>
90% - 100%	Sangat Baik
80% - 89%	Baik
70% - 79%	Cukup
60% - 69%	Kurang
> 59%	Sangat Kurang

(Arifin, 2013: 236)